



Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa SMP Negeri 2 Tapan Nauli

**Sanggam Pardede^{1*}, Melfrina Hutagalung², Anggi Yolanda³,
Betharia Gracias Simorangkir⁴, Laura Rizky Adelina⁵,
Dian Jessica Sigalingging⁶, Roita Angel Isabella⁷,
Safitri Monicasari Manalu⁸, Arita Pakpahan⁹**
Universitas HKBP Nommensen

ABSTRAK: Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Bimbingan Belajar bagi siswa SMP Negeri 2 Tapan Nauli?”. Bimbingan belajar dilakukan pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok, serta penugasan. Luaran yang diperoleh dari PKM ini secara signifikan meningkatkan hasil belajar dilihat dari hasil perbandingan nilai pretest dan posttest yaitu matematika kelas VIII dari 33,60 menjadi 62,20 dan Kelas IX dari 31,50 menjadi 64,10, nilai bahasa Inggris 32,10 menjadi 61,15 serta nilai IPS 37,30 menjadi 65,80

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Matematika, Bahasa Inggris, IPS

Community Service through Free Tutoring for Students of SMP Negeri 2 Tapan Nauli

Sanggam Pardede^{1*}, Melfrina Hutagalung², Anggi Yolanda³,
Betharia Gracias Simorangkir⁴, Laura Rizky Adelina⁵,
Dian Jessica Sigalingging⁶, Roita Angel Isabella⁷,
Safitri Monicasari Manalu⁸, Arita Pakpahan⁹
Universitas HKBP Nommensen

ABSTRACT: The formulation of the problem in this study is "How is tutoring for students of SMP Negeri 2 Tapan Nauli?". Tutoring was carried out in Mathematics, English, and Social Sciences (IPS) subjects. The methods used in this community service are lectures, question and answer and group discussions, as well as assignments. The outputs obtained from this community service was significantly improve learning outcomes that was seen from the results of the comparison of the pretest and posttest scores. The Mathematic value of class VIII from 33.60 to 62.20 and class IX from 31.50 to 64.10, The English of class IX from 32.10 to 61.15 and The Social Sciences of class IX from 37.30 to 65.80

Keywords: Tutoring, Mathematic, English, Social Sciences

Submitted: 03-08-2022; Revised: 15-08-2022; Accepted: 24-08-2022

***Corresponding Author:** sanggam.pardede@uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu wujud implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen ditengah masyarakat (Kementerian Sekretariat Negara RI 2012). Bagi mahasiswa merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh untuk melatih mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan sebagaimana diamanatkan kurikulum Merdeka Belajar (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI 2020).

Strategi bimbingan belajar gratis pada pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 2 Tapian Nauli diambil berdasarkan berbagai pertimbangan yang terjadi masa pandemic covid-19, dimana pada satuan pendidikan (sekolah) secara umum diwajibkan melakukan pembatasan jumlah siswa dan jadwal belajar tatap muka disekolah dilakukan secara singkat. Demikian juga di SMP Negeri 2 Tapian Nauli jumlah siswa yang diperkenankan hadir di sekolah hanya 50% dari setiap kelas dan 50% melakukan pembelajaran dalam jaringan yang dalam kenyataan pembelajaran daring tersebut belum menggunakan platform pendidikan sesuai yang dipersyaratkan.

Sedangkan penetapan mata pelajaran matematika, bahasa inggris, dan IPS sebagai sasaran PKM bimbingan belajar bagi siswa SMP Negeri 2 Tapian Nauli dipilih berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal dengan guru-guru pengampu mata pelajaran tersebut, yang menyampaikan bahwa capaian pembelajaran pada mata pelajaran tersebut belum dapat dicapai secara maksimal disebabkan masa pandemic covid-19, yang mengharuskan sekolah membatasi jam pembelajaran tatap muka disekolah. Disisi lain ketika dilakukan pembelajaran dalam jaringan yang mengakibatkan interaksi pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal yang seharusnya dapat dipenuhi dengan campur tangan orang tua dalam membantu pembelajaran dirumah (Anugrahana 2020). Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua orang tua dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran tambahan terhadap siswa di rumah.

Bimbingan belajar matematika merupakan mata pelajaran inti yang akan di uji dalam ujian akhir sekolah maupun nasional bagi siswa kelas IX, demikian juga berdasarkan karakteristik pembelajaran matematika yaitu memiliki objek kajian yang abstrak, mengacu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, konsisten dalam sistemnya, memiliki simbol yang kosong dari arti, dan memperhatikan semesta pembicaraan, maka dapat menjelaskan bahwa siswa membutuhkan bimbingan khusus dari guru untuk mencapai kompetensi menyeluruh baik kognitif, afektif dan psikomotorik (Kemdikbud 2016). Demikian juga bahwa mata pelajaran bahasa inggris dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran inti yang diuji dalam ujian akhir sekolah

dan nasional (kelulusan) bagi siswa kelas IX. Untuk meningkat interaksi pembelajaran pembelajaran bahasa Inggris dan IPS dapat dilakukan dengan adaptif teknologi melalui pemanfaatan android. Metode ini sangat baik digunakan pada masa pandemic covid-19 sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa Inggris dan IPS yang membutuhkan eksplorasi terhadap mata pelajaran tersebut yang dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi (Pardede 2020).

Adapun kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain 1) Bahwa PKM merupakan bagian integral dalam pembentukan tenaga guru yang professional (Simanjuntak 2020); 2) PKM diharapkan membentuk pribadi dan nilai sikap dosen dan mahasiswa yang cakap dan tepat dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan, baik dalam sekolah maupun lingkungan luar sekolah (Hidayat and Abdilla 2019); 3) PKM akan memberi pembelajaran nyata kepada mahasiswa dalam mengejawantahkan pendidikan dan pengetahuannya kedalam masyarakat dan akan memperoleh masukan dalam pengembangan pendidikannya pada masa yang akan datang (Komunitas Pemuda Pelajar Merdeka 2022).

TUJUAN PKM

Tujuan umum PKM di SMP Negeri 2 Tapian Nauli bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sedangkan tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa melalui PKM adalah sebagai berikut: 1) Mengenal secara utuh lingkungan fisik, sosial, administrasi, dan akademik SMP Negeri 2 Tapian Nauli. 2) Sebagai sarana menerapkan dan mengembangkan keterampilan mengajar bagi Mahasiswa FKIP UHN dalam situasi nyata. 3) Mengembangkan aspek pribadi dan sosial bagi mahasiswa diluar lingkungan kampus.

MANFAAT PKM

Secara umum manfaat PKM bagi dosen merupakan wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sedangkan bagi mahasiswa sebagai wadah dan sarana untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam menerapkan ilmunya secara langsung meliputi praktek kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosialnya untuk memantapkan diri sebagai pengajar profesional. Bagi sekolah, PKM ini dapat menjadi solusi untuk membantu sekolah dalam memaksimalkan capaian pembelajaran yang terkendala akibat pandemic covid-19. Dan membantu orang tua siswa untuk melaksanakan pembelajaran di rumah.

PELAKSANAAN DAN METODE

Program Kegiatan PKM melalui bimbingan belajar gratis di SMP Negeri 2 Tapian Nauli dimulai dari tanggal 2 Februari sampai dengan 26 Februari 2022, yang dilakukan oleh 8 (delapan) orang mahasiswa yang berasal dari prodi pendidikan matematika, prodi pendidikan bahasa Inggris dan prodi pendidikan ekonomi dan 1 (satu) orang dosen pembimbing sekaligus sebagai pengarah. PKM melalui Bimbingan belajar dilaksanakan 5 hari (senin - jumat) dengan durasi 2 JP per rombongan belajar (rombel) dengan total 3 rombel per hari (@ 15 orang siswa), dengan sasaran kelas XI dan XII siswa SMP Negeri 2 Tapian Nauli dan dilaksanakan setelah sepulang sekolah. Jumlah seluruh siswa yang mengikuti bimbingan belajar sebanyak 54 orang. Sedangkan pada hari Sabtu dilakukan untuk menganalisis catatan dan refleksi dari pelaksanaan bimbingan belajar.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari PKM di SMP Negeri 2 Tapian Nauli dilakukan, maka tim PKM bersama dengan unsur sekolah mendirikan posko Bimbingan Belajar yang berada ditengah-tengah masyarakat zonasi SMP Negeri 2 Tapian Nauli. Bimbingan Belajar dilakukan dengan metode ceramah, praktek dan penyelesaian materi pembelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan IPS yang didapat dari pembelajaran sekolah. Adapun kegiatan PKM melalui bimbingan belajar gratis di SMP Negeri 2 Tapian Nauli dilakukan dengan beberapa tahapan sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di SMP Negeri 2 Tapian Nauli

No.	Metode	Kegiatan	Durasi
1	Observasi	Melakukan Observasi dan wawancara awal di SMPN 2 Tapian Nauli	1 Hari
2	Perizinan	Izin PKM dari UHN-FKIP Izin PKM dari Kepsek, Dinas Pendidikan dan Camat Tapian Nauli	1 Hari
3	Persiapan	Pendirian Posko Bimbingan Belajar (2 Posko)	1 Hari
4	Bimbingan Belajar	Melakukan bimbingan belajar kepada siswa-siswa Kelas X & XI SMP Negeri 2 Tapian Nauli	15 Hari
5	Refleksi dan Laporan	Melakukan pencatatan dan refleksi bimbingan belajar kepada Dosen Pembimbing Lapangan	2 hari
6	Luaran	Melakukan post test untuk mengukur keberhasilan Bimbingan belajar	1 hari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar siswa SMP Negeri 2 Tapanuli Nauli dilakukan mulai jam 14.00 sampai dengan 17.00 WIB. Pada tahap awal kegiatan didahului dengan melakukan pretest dengan jumlah soal per mata pelajaran adalah 25 soal yang meliputi soal-soal pembelajaran yang sedang berjalan di sekolah. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII sebesar 33,60 dan kelas IX sebesar 31,50, Bahasa Inggris kelas IX sebesar 32,10 dan IPS kelas IX sebesar 37,30 dan pada pretest terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan soal. Beberapa penyebab rendahnya hasil pretest ini diakibatkan pembelajaran selama pandemic covid-19 yang dilakukan secara tatap muka, sangat terbatas. Untuk beberapa guru mata pelajaran hanya memberikan waktu tatap muka selama 30 menit dan selanjutnya diberikan tugas mandiri yang harus diselesaikan siswa di rumah. Bahkan ada kalanya guru hanya memberikan lembaran tugas mandiri yang harus dikerjakan oleh siswa di rumah, tanpa adanya penjelasan terkait mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu pada test awal banyak ditemukan siswa tidak mengerjakan dan atau mengosongkan pertanyaan test awal.

Karena tujuan dari pretest yang dilakukan pada PKM ini hanya untuk mengukur kemampuan awal siswa, maka setelah hasilnya ditemukan yaitu masih sangat rendah, tim PKM melakukan pemetaan dari hasil pretest, untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan dilakukan oleh tim PKM dalam bimbingan belajar. Pemetaan pembelajaran meminta masukan dari sekolah agar selaras dengan tema yang sedang diajarkan di sekolah. Pemetaan tema materi berdasarkan mata pelajaran tersebut diuraikan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Thema Materi Bimbingan Belajar

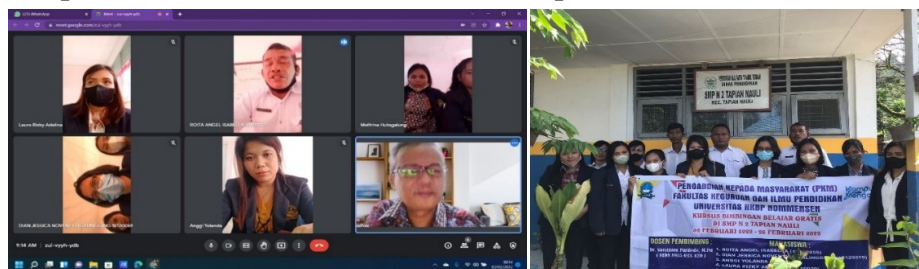
No.	Mata Pelajaran	Thema	Durasi
1	Matematika Kelas VIII	1. Himpunan 2. Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. 3. Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Dua Variabel. 4. Perbandingan dan Peluang 5. Relasi dan fungsi	12 JP (6 x Pertemuan)
2	Matematika Kelas IX	1. Persamaan dan Fungsi Kuadrat 2. Pola, Barisan dan Deret 3. Transformasi 4. Kekongruenan dan Kesebangunan 5. Bangun Ruang Sisi Lengkung	14 JP (7 x Pertemuan)

3	Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simple present Continuous 2. Descriptive text 3. There is there are 4. Asking and giving opinion 5. Menyelesaikan soal-soal bahasa Inggris Kelas IX 	<p>14 JP (7 x Pertemuan)</p>
4	IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kebutuhan manusia 2. Kebutuhan menurut intensitasnya/tingkatannya 3. Macam-macam alat pemuas kebutuhan berdasar kelangkaan atau cara memperolehnya 4. Kebutuhan menurut sifat, waktu pemenuhan dan subjeknya 	<p>10 JP (5 x Pertemuan)</p>

Strategi pembelajaran pada bimbingan belajar ini juga disesuaikan dengan mata pelajaran yang sedang berjalan disekolah. Demikian juga pembelajaran di arahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat teknologi untuk membantu mereka mengeksplorasi pembelajarannya. Diharapkan pasca PKM siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk belajar mandiri dengan menggunakan perangkat android mereka, sehingga jadwal waktu pembelajaran tatap muka yang terbatas tidak menjadi kendala capaian pembelajaran.

Setelah pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan selama 3 minggu dengan durasi 2 JP per pertemuan, pada akhir pelaksanaan PKM dilakukan post test (evaluasi) untuk ke empat mata pelajaran dengan hasil postest untuk Matematika kelas VIII sebesar 62,20; Matematika kelas IX sebesar 64,10; Bahasa Inggris kelas IX sebesar 61,15; dan IPS kelas IX sebesar 65,80. Hal ini menunjukkan bahwa target luaran pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar tercapai walaupun belum maksimal karena keterbatasan waktu dan prasarana yang tersedia.

Beberapa dokumentasi aktifitas yang dilakukan oleh TIM PKM di SMP Negeri 2 Tapian Nauli dimulai dari observasi, pelaksanaan dan evaluasi:



Gambar 1. Pertemuan Awal via Zoom dan Perkenalan TIM PKM dengan Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri 2 Tapian Nauli



Gambar 2. Bimbingan Belajar di Posko 1



Gambar 3. Bimbingan Belajar di Posko 2



Gambar 4. Kegiatan Post Test di Posko

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan PKM melalui bimbingan belajar di SMP Negeri 2 Tapian Nauli, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM mendapat respon yang sangat baik dari seluruh perangkat kepentingan pendidikan yang ada di Kecamatan Tapian Nauli. PKM melalui bimbingan belajar gratis di SMP Negeri 2 Tapian Nauli dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. PKM melalui bimbingan belajar siswa di SMP Negeri 2 Tapian Nauli menjadi solusi dalam membantu orang tua dalam melakukan pembelajaran mandiri bagi siswa.

Dengan demikian disarankan, agar implementasi tridharma perguruan tinggi melalui PKM bimbingan belajar gratis di sekolah-sekolah dapat

ditingkatkan, khususnya bagi daerah-daerah yang jauh dari jangkauan perkotaan, sehingga siswa-siswa di daerah dapat bersaing dalam meningkatkan hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar gratis siswa SMP Negeri Tapian Nauli. Secara khusus kami ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas HKBP Nommensen, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah, Camat Tapian Nauli, Kepala Desa Poriaha, Kepala Sekolah dan seluruh guru SMP Negeri 2 Tapian Nauli. Tak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat poriaha yang telah memberi dukungan penuh dalam keterlaksanaan PKM ini. Harapan kami, melalui kegiatan ini akan dapat memacu semangat belajar dari siswa-siswa SMP Negeri 2 Tapian Nauli.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar."
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Hidayat, Rahmat, and Abdilla. 2019. *Buku Ilmu Pendidikan, Teori - Konsep Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kemdikbud. 2016. *Sumber Penunjang PLPG - Matematika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kementerian Sekretariat Negara RI. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Komunitas Pemuda Pelajar Merdeka. 2022. *Kampus Mengajar Pengabdian Dan Harapan*.
- Pardede, Sanggam. 2020. "Analysis of Influencing Factors toward Capability Improvement of Information and Communication Technology (ICT) Integration of Teachers." *Issue 4 Ser. IV* 10:24-33. doi: 10.9790/7388-1004042433.
- Simanjuntak, Harlen. 2020. *PROFESI PENDIDIK*. Medan.